

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktifitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru tidak mengganggu jam kerja guru. Selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Data hasil yang akan dipaparkan adalah data hasil pengamatan tentang beberapa hal yang menyangkut selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

Setelah mengadakan seminar proposal pada tanggal 16 November 2016 yang diikuti oleh mahasiswa dari jurusan PGMI dan beberapa dari jurusan PAI serta Bu Hj. Indah Khomsiyah selaku dosen pembimbing. Maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian dengan persetujuan dosen pembimbing. Pada hari 11 Desember 2016 surat izin penelitian telah disetujui. Kemudian tepatnya hari Selasa 05 Januari 2016 peneliti menemui bapak Supriadi selaku wali kelas III

MI Bendiljati wetan. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung Bapak supriadi selaku wali kelas III menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik. Keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Setelah itu peneliti menyampaikan rencana penelitian serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. Dari pertemuan tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran matematika ada salah satu materi pokok bahasan pecahan kelas III semester 2 yang sudah disampaikan namun hasilnya belum memuaskan masih diperlukan suatu tindakan agar hasil belajarnya memuaskan.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru matematika dalam rangka untuk mengetahui lebih dalam permasalahan- permasalahan pelajaran matematika. Pada hari Selasa 2 Februari 2016 peneliti berdiskusi dengan pak Supriadi mengenai kondisi peserta didik kelas III dan latar belakang peserta didik dan lain sebagainya serta melakukan wawancara pra tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Achivement and Division* (STAD) belum pernah digunakan

dalam pembelajaran matematika kelas III. Karakter peserta didik mayoritas pasif dalam pembelajaran. Jumlah peserta didik kelas III sebanyak 22 peserta didik dengan rincian 10 laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.¹

Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran matematika kelas III pada hari Kamis 11 Februari 2016 peneliti memasuki kelas III untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal. Tes awal tersebut diikuti oleh 22 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 soal uraian.

Adapun hasil Tes awal (*pree test*) matematika pokok bahasan Pecahan ruang kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:²

Tabel 4.1 Skor Hasil Tes Awal (*Pree Test*) Peserta didik

No.	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AD	L	40	Tidak Tuntas
2	AUF	P	20	Tidak Tuntas
3	AS	P	20	Tidak Tuntas
4	IFS	L	40	Tidak Tuntas
5	LN	P	40	Tidak Tuntas
6	MSSP	P	80	Tuntas
7	MYB	L	80	Tuntas
8	MAF	L	40	Tidak Tuntas
9	MARA	L	20	Tidak Tuntas
10	MAS	L	20	Tidak Tuntas
11	MBM	L	20	Tidak Tuntas

¹ Hasil wawancara dengan pak supriadi selaku wali kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 10 Februari 2016

² Hasil Tes awal (*pree test*) matematika pokok bahasan Pecahan ruang kelas III di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 11 Februari 2016

Lanjutan tabel 4.1...

12	MFF	L	20	Tidak Tuntas
13	MFF	L	80	Tuntas
14	MF	L	40	Tidak Tuntas
15	NSR	P	60	Tidak Tuntas
16	MVE	L	20	Tidak Tuntas
17	RFDA	P	20	Tidak Tuntas
18	SBFZ	P	20	Tidak Tuntas
19	SBP	L	50	Tidak Tuntas
20	SR	P	40	Tidak Tuntas
21	SMS	P	20	Tidak Tuntas
22	SR	P	40	Tidak Tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			830	
Rata-rata			37,72	
Jumlah Peserta didik			22	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas Belajar			3	
Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas Belajar			19	
Ketuntasan Belajar (%)			13%	

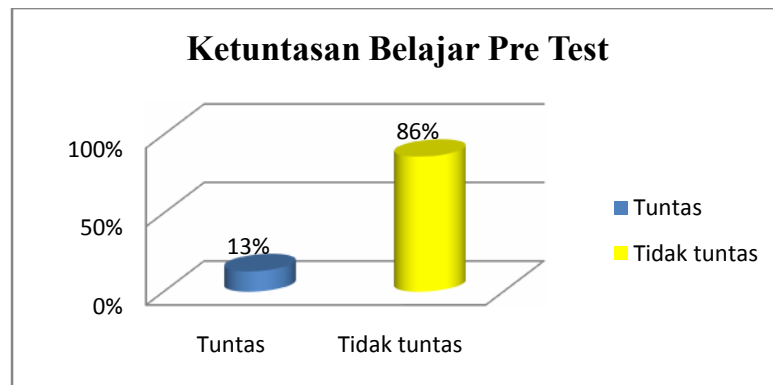
Sumber data: Hasil Pre Test, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19

Berdasarkan data hasil tes awal ditemukan hasil belajar peserta didik sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) menunjukkan belum maksimalnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi pecahan. Indikasi dari 22 peserta didik ternyata yang mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 13% (3 Peserta didik), sedangkan 86% (19 Peserta didik) yang belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 65.

Dari tabel hasil *pree test* tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 19 peserta didik dan 3 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat

diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 37,72 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 13%. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test



Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas III belum menguasai materi pecahan pada mata pelajaran matematika. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi pecahan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD). Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus1 ini terbagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi (pengamatan) dan tahap refleksi yang membentuk suatu

siklus. Secara lebih jelasnya masing- masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu pecahan
- c) Peneliti menyusun instrument pengumpulan data, baik berupa lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, dan catatan lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- d) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan Guru kelas III sebagai pengamat pelaksanaan tindakan di kelas III.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis yang terletak diluar kelas III di MI Bendiljati Wetan Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada jam 07.30-09.30. Pertemuan kedua digunakan melaksanakan *post test* siklus 1. Adapun materi yang diajarkan mata pelajaran matematika pokok

bahasan pecahan pada pertemuan Ke- 1 (Kamis,11 Februari 2016)

adalah sebagai berikut:³

Tabel 4.2 Langkah- Langkah Pembelajaran

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta didik	Alokasi Waktu	Karakter
1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal			
	a. Membuka Pelajaran dengan salam dan do`a bersama- sama	a. Menjawab salam dan do`a bersama- sama	10 Menit	Religius
	b. Mengecek kehadiran peserta didik untuk melalui pelajaran	b.Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.		Kerja Sama, Disiplin
	c. Menyampaikan kepada Peserta didik materi yang akan dipelajari	c.Peserta didik memperhatikan pelajaran		Rasa ingin tahu
	d. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	d.Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.		Rasa ingin tahu
	e. Peneliti memotivasi dan mengajak Peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	e. Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran		Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi terkait Mengenal pecahan, menulis lambang pecahan, nilai pecahan melalui bentuk gambar, menuliskan pecahan dalam kata-kata dalam lambang.	a. Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting.	45 Menit	Rasa ingin tahu

³ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I di MI Bendiljati Wetan pada tanggal 1-12 Februari 2016

Lanjutan Tabel 4.2...

1	2	3	4	5
	b. Menjelaskan cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	b. Peserta didik mendengarkan guru tentang pecahan		Rasa ingin tahu
	c. Guru membagi Peserta didik menjadi 4-6 kelompok	c. Peserta didik duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan guru		Kerjasama
	d. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok	d. Peserta didik mengerjakan lembar soal dan lembar jawab yang telah dibagikan oleh guru		Kerjasama, Ketelitian, Rasa ingin tahu
	e. Guru memberikan kuis secara individu kepada peserta didik	e. Peserta didik mengikutikuis setelah mengerjakan lembar kerja kelompok		Konsentrasi, Disiplin
	f. Guru akan memberi skor pada tim mereka dan mengakumuli dengan skor individu yaitu skor pengembangan.	f. Peserta didik memperoleh skor dari lembar kerja kelompok yang telah diselesaikan		Rasa ingin tahu
	g. Guru mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik	h. Mendengarkan hasil evaluasi dari guru		Rasa ingin tahu
	h. Guru mengumumkan skor yang didapat oleh masing-masing kelompok.	j. Mendengarkan pengumuman skor sementara yang didapat oleh masing-masing kelompok		Toleransi, Peduli Sosial
3.	Kegiatan Akhir			
	a. Guru memberikan pesan-pesan yang positif	a. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan dari guru	10 Menit	Jujur, Rasa ingin tahu
	b. Tes awal (<i>pre test</i>) siklus I	b. Mengerjakan dengan teliti		Ketelitian, Jujur

Lanjutan Tabel 4.2...

1	2	3	4	5
	c. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	c.Memperhatikan secara seksama		Rasa Ingin Tahu
	d. Menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	d.Mendengarkan dengan baik		Rasa Ingin Tahu
	e. Menutup pelajaran dengan membaca hamdallah bersama- sama dan mengucapkan salam.	c.Peserta didik membaca hamdallah secara bersama- sama dan menjawab salam dari guru		Rasa ingin tahu

Pertemuan Kedua (Jum.at,12 Februari 2016)

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta didik	Alokasi Waktu	Karakter
1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal			
	a. Membuka Pelajaran dengan salam dan do'a bersama- sama	a. Menjawab salam dan do'a bersama- sama	10 Menit	Religius
	b. Mengecek kehadiran peserta didik untuk melalui pelajaran	b.Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.		Kerja Sama, Disiplin
	c. Menyampaikan kepada Peserta didik materi yang akan dipelajari	c.Peserta didik memperhatikan pelajaran		Rasa ingin tahu
	d. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	d.Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.		Rasa ingin tahu

Lanjutan Tabel 4.2...

1	2	3	4	5
	e. Peneliti memotivasi dan mengajak Peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	e. Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran		Rasa ingin tahu
	a. Peneliti membantu peserta didik memahami materi "Pecahan" yang sudah disampaikan sebelumnya.	a. Peserta didik dengan bantuan peneliti berusaha untuk memahami materi Pecahan	50 Menit	Toleransi dan demokrasi
	b. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas	b. Peserta didik ternyata terkait materi yang kurang dipahami.		Rasa Ingin Tahu
	c. Memberikan lembar tes akhir (Post Test) siklus 1 secara individu.	c. Peserta didik mengerjakan tes secara individu		Sabar, Kedisiplinan, Jujur
3.	Kegiatan Akhir			
	a. Membimbing peserta didik untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan.	a. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan	10 Menit	Jujur, Rasa ingin tahu
	b. Guru memberikan pesan-pesan yang positif	b. Peserta didik mendengarkan pesan guru		Disiplin
	c. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	c. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari guru		Religius, Peduli Sosial

Sumber data: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7

3) Tahap Pengamatan(Observasi)

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh dua pengamat yakni Pak Supriadi,S.Pd.I yang menilai peneliti saat mengajar dan teman sejawat dari peneliti yaitu St. Nur Azizatul Fitria sebagai observer yang bertugas mengamati peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dibawah ini model observasi yang diberikan peneliti kepada observer sebagai berikut:⁴

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus 1

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1.	2.	3.	4.
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a,b,c
	3. Menyampaikan materi dan pentingnya materi pecahan	4	a,b,c
	4. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a,b,d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a,b
Inti	1. Meminta peserta didik untuk mengikuti <i>pretest</i> dan berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan	4	a,b,c
	2. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dengan model Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD)	5	a,b,c,d
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan	4	a,b,d

⁴ Hasil observasi pendidik/peneliti siklus 1 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempoll Tulungagung pada tanggal 11 Februari 2016

Lanjutan Tabel 4.3...

1	2	3	4
	4. Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	3	a,b
Akhir	1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	4	a,b,d
	2. Melakukan evaluasi	5	a,b,c
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,d
Jumlah Skor maksimal		50	

Sumber data: Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 50 , sedangkan nilai maksimalnya 60. Jadi, nilai akhir yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata- rata} = \frac{50}{60} \times 100\% = 83,3 \%$$

Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85 - 100%	A	4	Sangat Baik
70 - 84%	B	3	Baik
55 - 69%	C	2	Cukup
40 - 54%	D	1	Kurang
0 - 39%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada

kategori **Baik**. Pada kegiatan pengamatan lain hasil pengamatan atau observasi terhadap peserta didik selama proses pembelajaran dimulai dari awal sampai akhir dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 4.5 Data hasil Observasi Kegiatan Peserta didik Siklus I

Tahap	Deskriptor	Pengamatan	
		Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari hari	4	a,b,c
	2. Memperhatikan penjelasan materi	3	a,d
	3. Penguasaan Materi	3	a,b
	4. Memanfaatkan sarana yang tersedia	4	a,b,d
Inti	1. Memahami lembar kerja(<i>pre test</i>)secara individu.	4	a,c,d
	2. Mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achivement Division</i> (STAD)	4	a,b,d
	3. Mengerjakan tugas secara kelompok	3	a,b
	4. Menunjukaan hasil kelompok	3	a,b
Akhir	1. Mengikuti proses pembelajaran dengan seksama	4	a,b,d
	2. Menanggapi Evaluasi	3	a,c
	3. Mengakhiri pembelajaran	3	a,b
Jumlah Skor Maksimal		38	

Sumber data: Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel di atas pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih

⁵ Hasil Observasi Peserta didik siklus 1 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 11 Februari 2016

ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas Peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas Peserta didik adalah 38. Sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga presentase nilai rata- rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata- rata} = \frac{38}{55} \times 100\% = 69\%$$

Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.6 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85 - 100%	A	4	Sangat Baik
70 - 84%	B	3	Baik
55 - 69%	C	2	Cukup
40 - 54%	D	1	Kurang
0 - 39%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **cukup**. Berikut ini akan dijelaskan terkait nilai hasil belajar peserta didik sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika materi pecahan sebagai berikut:⁶

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.
1	AD	L	80	Tuntas
2	AUF	P	40	Tidak tuntas
3	AS	P	80	Tuntas

⁶ Hasil Belajar Belajar Peserta didik siklus 1 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 12 februari 2016

Lanjutan Tabel 4.7...

1	2	3	4	5
4	IFS	L	60	Tidak tuntas
5	LN	P	60	Tidak tuntas
6	MSSP	P	40	Tidak tuntas
7	MYB	L	100	Tuntas
8	MAF	L	80	Tuntas
9	MARA	L	40	Tidak tuntas
10	MAS	L	80	Tuntas
11	MBM	L	40	Tidak tuntas
12	MFF	L	80	Tuntas
13	MFF	L	80	Tuntas
14	MF	L	40	Tidak tuntas
15	MVE	L	80	Tuntas
16	NSR	P	80	Tuntas
17	RFDA	P	60	Tidak tuntas
18	SBFZ	P	100	Tuntas
19	SBP	L	80	Tuntas
20	SR	P	40	Tidak tuntas
21	SMS	P	80	Tuntas
22	SR	P	60	Tidak tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			1480	
Rata- rata			67,27	
Jumlah Peserta didik			22	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas Belajar			10	
Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas Belajar			12	
Ketuntasan Belajar (%)			45%	

Sumber Data: Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus I, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas yaitu 65 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100 \%$$

$$= \frac{10}{22} \times 100\% = 45\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

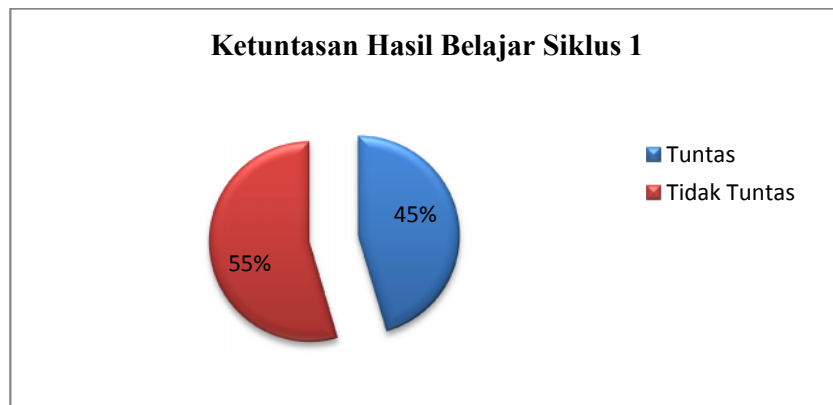
JL : Jumlah Peserta didik yang lulus

JS : Jumlah Peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan Tetap

Dapat diketahui dari hasil *post test* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu 45%. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika terjadi peningkatan yang cukup signifikan meskipun belum sesuai harapan. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar post tes siklus 1



Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa

catatan yang diketahui peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu:

- a) Pada siklus 1 peserta didik nampak kurang antusias ketika diberikan tugas.
- b) Di dalam kelas terdapat sebagian peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Hasil yang diperoleh peserta didik kurang optimal, tetapi sudah ada peningkatan, baik dari sisi respon dan nilai.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik kelas III yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) banyak peserta didik yang lebih senang mengerjakan kelompok dari pada mengerjakan individu.

4) Tahap Refleksi

Pada siklus 1 telah dilaksanakan tes hasil belajar dan diperoleh hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan harapan peneliti karena masih ada 19 dari 22 peserta didik yang mengikuti tes mendapatkan nilai kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditentukan yaitu 65. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat peneliti melakukan kegiatan refleksi

terhadap hasil test akhir (*post test*) siklus 1 hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara terdapat beberapa hal sebagai berikut :

- a) Berdasarkan buku LKS yang di berikan kepada peserta didik Pada siklus I terlihat peserta didik sebagian besar sudah mengetahui materi tentang mengenal dan membandingkan pecahan. Tetapi ada beberapa peserta didik yang belum menguasai materi membandingkan pecahan.
- b) Berdasarkan hasil tes awal dari 22 peserta didik yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 37,72. Dan berdasarkan criteria hasil penelitian tersebut nilai rata-rata masuk dalam kategori **baik**. Sedangkan untuk hasil *post test* siklus I memperoleh nilai rata- rata 67,27. Berdasarkan kriteria penilaian sudah tergolong cukup. Jadi, dapat di simpulkan nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I sudah mengalami peningkatan.
- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sesuai dengan rencana guru atau peneliti.
- d) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran matematika meskipun masih ada peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Dari hasil wawancara peserta didik disimpulkan bahwa peserta

didik semangat dan senang dalam proses pembelajaran dan peserta didik dapat memahami pokok bahasan pecahan meskipun perlu tahap yang lebih lanjut.

Masalah- masalah yang timbul pada siklus 1 disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Dalam penerapannya ada beberapa peserta didik didalam kelas malu untuk bertanya jadi materi yang disampaikan didengarkan namun ada materi yang belum dipahami peserta didik hanya diam terbukti saat mengerjakan *post test* ada beberapa yang salah dalam mengerjakan.
- b) Terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif dalam bekerja sama sehingga memperoleh hasil yang relative rendah.
- c) Terdapat beberapa peserta didik yang keberatan kerja kelompok dengan teman secara acak.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebabnya maka sangat perlu dilakukan tindakan- tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus II antara lain:

- a) Guru harus memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses belajar dengan memberi bimbingan dan pengarahan selama proses pembelajaran serta memberi penguatan bahwa matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dengan memberikan motivasi agar peserta didik tidak takut atau

tidak malu dalam mengajukan pertanyaan.

- c) Peserta didik diminta untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar materi yang tersampaikan bisa difahami oleh peserta didik.
- d) Guru melakukan pendekatan personal agar peserta didik semangat dalam belajar serta aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya.

Tindakan perbaikan tersebut diharapkan mampu mengatasi kekurangan pada siklus 1. Hasil evaluasi akhir terhadap proses pembelajaran siklus 1 belum sesuai dengan harapan. Sehingga diputuskan untuk melanjutkan tindakan perbaikan dengan melaksanakan siklus 2.

c. Paparan Data Siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini untuk memperbaiki tindakan dan hasil belajar peserta didik dari siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18- 19 Februari 2016 dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tepatnya jam 07.30- 09.30 . Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* siklus II.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) pada mata pelajaran matematika
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu membandingkan pecahan
- c) Peneliti menyusun instrument pengumpulan data baik berupa lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, dan catatan lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- d) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru kelas III mengenai pelaksanaan tindakan di kelas III.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis dan jum.at yaitu tanggal 18-19 Februari 2016 yang terletak di ruang kelas III di MI Bendiljati Wetan. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* siklus II pada pertemuan ke-3(Kamis, 18 Februari 2016) sebagai berikut:⁷

⁷ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II di MI Bendiljati Wetan pada tanggal 18-19 Februari 2016

Tabel 4.8 Langkah- Langkah Pembelajaran

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta didik	Alokasi Waktu	Karakter
1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal			
	a. Membuka Pelajaran dengan salam dan do`a bersama- sama	a. Menjawab salam dan do`a bersama- sama	10 Menit	Religius
	b. Mengecek kehadiran peserta didik untuk melalui pelajaran	b. Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.		Kerja Sama, Disiplin
	c. Menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari	c.Peserta didik memperhatikan pelajaran		Rasa ingin tahu
	d. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	d.Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.		Rasa ingin tahu
	e. Peneliti mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	e.Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran		Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi terkait pecahan	a. Mendengarkan dan mencatat pokok- pokok penting.	50 Menit	Rasa ingin tahu
	b.Menjelaskan cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	b. Duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan guru		Rasa ingin tahu
	c. Guru membagi peserta didik menjadi 4-6 kelompok	c. Peserta didik duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan guru		Kerjasama
	d. Guru membagikan lembar kerja kepada masing- masing kelompok	d.Peserta didik mengerjakan lembar soal dan lembar jawab yang telah dibagikan oleh guru		Kerjasama, Ketelitian, Rasa ingin tahu

Lanjutan tabel 4.8...

1	2	3	4	5
	e. Guru memberikan kuis secara individu kepada peserta didik	e. Peserta didik mengikuti kuis setelah mengerjakan lembar kerja kelompok		Konsentrasi, disiplin
	f. Guru akan memberi skor pada tim mereka dan mengakumulasi dengan skor individu	f. Peserta didik memperoleh skor dari lembar kerja kelompok yang telah diselesaikan dan skor individu		Rasa ingin tahu
	g. Guru mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik	g. Peserta didik mendengarkan hasil evaluasi dari guru		
	h. Guru mengumumkan skor yang didapat oleh masing-masing kelompok.	h. Mendengarkan pengumuman skor yang didapat oleh masing-masing kelompok		Toleransi, Peduli Sosial
3.	Kegiatan Akhir			
	a. Guru memberikan pesan-pesan yang positif	a. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan dari guru	10 Menit	Jujur, Rasa ingin tahu
	b. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.	b. Memperhatikan secara serempak		Rasa ingin tahu
	c. Menutup pelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam.	c. Peserta didik membaca hamdallah secara bersama-sama dan menjawab salam dari guru		Rasa ingin tahu

Pertemuan Ke-4(Jum.at,19 Februari 2016)

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta didik	Alokasi Waktu	Karakter
1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal			
	1. Membuka Pelajaran dengan salam dan do'a bersama-sama	1. Menjawab salam dan do'a bersama-sama	10 Menit	Religius
	2. Mengecek kehadiran peserta didik untuk melalui pelajaran	2. Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.		Kerja Sama, Disiplin
	3. Menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari	3. Peserta didik memperhatikan pelajaran		Rasa ingin tahu
	4. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	4. Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.		Rasa ingin tahu
	5. Peneliti memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	5. Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran		Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan Inti			
	1. Peneliti membantu peserta didik memahami materi”Pecahan” yang sudah disampaikan sebelumnya.	1. Peserta didik dengan bantuan peneliti berusaha untuk memahami materi Pecahan	55 Menit	Toleransi dan demokrasi

Lanjutan Tabel 4.8...

1	2	3	4	5
	2. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas	2. Peserta didik ternyata terkait materi yang kurang dipahami.		Rasa Ingin Tahu
	3. Membagikan lembar tes akhir(Post Test) siklus II kepada masing-masing peserta didik dan menyuruh peserta didik mengerjakan ya.	6. Peserta didik memperoleh tes formatif dan mengerjakanya.		Sabar, Ketelitian, Jujur
3.	Kegiatan Akhir			
	1. Membimbing peserta didik untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan.	1. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan	5 Menit	Jujur, Rasa ingin tahu
	2. Guru memberikan pesan- pesan yang positif	2. Peserta didik mendengarkan pesan guru		Disiplin
	3. Peneliti bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	4. Peserta didik membaca hamdalah bersama- sama dan menjawab salam dari guru		Religius, Peduli Sosial

Sumber data: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12

3) Tahap Pengamatan(Observasi)

Pengamat yang mengamati seluruh kegiatan di lakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran. Disamping itu pengamat juga mengamati seluruh aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pengamatan ini meliputi pengecekan kesesuaian data dengan rencana kegiatan belajar yang telah di rancang dan pencatatan data hasil pengamatan melalui lembar observasi. Jenis observasi yang di gunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah di sediakan oleh peneliti. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman observasi maka hal tersebut di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat di lihat dalam tabel berikut:⁸

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaian tujuan	4	a,c,d

⁸ Hasil observasi Pendidik/Peneliti Siklus II di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 18 Februari 2016

Lanjutan Tabel 4.9...

1	2	3	4
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	4	a,b,c
	4. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a,b,d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a,b,c
Inti	1. Meminta peserta didik untuk mengikuti <i>pretest</i> dan berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan	4	a,b,c
	2. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dengan model Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD)	5	a,b,c,d
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5	a,b,c,d
	4. Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	4	a,b,c
Akhir	1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	4	a,b,c
	2. Melakukan evaluasi	5	a,b,c,d
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah Skor Maksimal		52	

Sumber data: Hasil Observasi Peneliti Siklus II, Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa hal yang tidak di lakukan peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang di tetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang di peroleh obsever adalah 52 sedangkan nilai maksimalnya adalah 60.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,6 \%$$

Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan guru dalam pembelajaran berada pada kategori **sangat baik**. Berikut ini akan dijelaskan terkait nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *kooperatif Team Achivement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan sebagai berikut:⁹

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Peserta didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	a,b,d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	4	a,b,c
	3. Penguasaan Materi	5	a,b,c,d
	4. Memanfaatkan sarana yang tersedia	3	a,c
Inti	1. Mengikuti pre test secara individu dan berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan	3	a,b,c
	2. Mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achivement Division</i> (STAD)	4	a,b,c
	3. Mengerjakan lembar kerja secara kelompok	5	a,b,c,d

⁹ Hasil Observasi peserta didik siklus II di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada Tanggal 18 Februari 2016

Lanjutan Tabel 4.11...

1	2	3	4
	4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas	4	a,c,d
Akhir	1. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan seksama	5	a,b,c,d
	2. Menanggapi Evaluasi	3	a,c
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
	Jumlah Skor Maksimal	45	

Sumber Data: Hasil Observasi Peserta didik Siklus II, Selengkapanya dapat dilihat pada lampiran 14

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa hal yang tidak di lakukan peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang di tetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang di peroleh obsever adalah 37 sedangkan nilai maksimalnya adalah 40.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{45}{55} \times 100\% = 81,8\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik berada pada kategori **Baik**. Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap data penelitian.

a) Hasil Catatan Lapangan

Data catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Suasana kelas sudah mulai terkondisikan ketika melakukan pembelajaran menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD).
- (2) Peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran terbukti peserta didik sudah mulai berani mengajukan pendapatnya dan sudah mulai bertanya jika ada yang belum dipahami.
- (3) Peserta didik dapat menerima teman bekerjasama dalam satu kelompok tanpa membedakan teman satu sama lain dan terlihat antusias serta kompak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (4) Dalam mengerjakan soal evaluasi peserta didik sudah percaya diri untuk mengerjakan sendiri.
- (5) Peserta didik terlihat antusias dan senang belajar dengan diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) karena saat pembelajaran peserta didik terlihat semangat dalam belajar.

b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik senang ketika mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) buktinya peserta didik sangat antusias saat

mengikuti kuis individu yang dibimbing oleh peneliti. Peserta didik juga tidak merasa malas ketika mengerjakan lembar kerja kelompok tentang pelajaran matematika pokok bahasan pecahan melainkan membuat peserta didik semangat dalam mengumpulkan skor dan secara tidak sadar itu dapat mengasah pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan. Mereka juga mulai terbiasa untuk belajar secara kelompok dan menjalin komunikasi dengan baik antar anggota kelompok.

c) Hasil Post Test siklus II

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di banding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.12 Data hasil Tes akhir (*post test*) siklus II

No.	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.
1	AD	L	80	Tuntas
2	AUF	P	100	Tuntas
3	AS	P	80	Tuntas
4	IFS	L	80	Tuntas
5	LN	P	100	Tuntas
6	MSSP	P	80	Tuntas
7	MYB	L	100	Tuntas
8	MAF	L	80	Tuntas
9	MARA	L	80	Tuntas
10	MAS	L	80	Tuntas

¹⁰ Hasil Test Akhir(Post Test) siklus II di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 19 Februari 2016

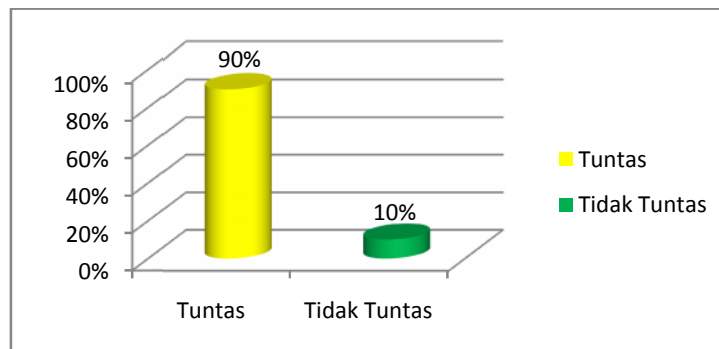
Lanjutan tabel 4.12...

11	MBM	L	60	Tidak Tuntas
12	MFF	L	100	Tuntas
13	MFF	L	80	Tuntas
14	MF	L	100	Tuntas
15	MVE	L	80	Tuntas
16	NSR	P	100	Tuntas
17	RFDA	P	60	Tidak Tuntas
18	SBFZ	P	100	Tuntas
19	SBP	L	80	Tuntas
20	SR	P	80	Tuntas
21	SMS	P	100	Tuntas
22	SR	P	80	Tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			1880	
Rata- rata			94,54	
Jumlah Peserta didik			22	
Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas Belajar			2	
Jumlah Peserta didik Yang Tuntas Belajar			20	
Ketuntasan Belajar (%)			90%	

Sumber Data: Hasil Test Akhir (*Post Test*) Siklus II, Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik yang telah dilakukan, sesuai dengan kategori keberhasilan yang telah diterapkan, maka keberhasilan aktivitas guru dan peserta didik berada pada kategori sangat baik. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar post test siklus II



Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik kelas III sudah memenuhi, karena nilai rata-rata 94,54 sudah diatas ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 65. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

4) Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan dan wawancara, maka dapat kita peroleh dalam beberapa hal yaitu:

- a) Pada hasil observasi sudah banyak peningkatan seperti sudah meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, memancing peserta didik lebih berani bertanya dan guru/peneliti juga lebih tegas dalam mengondisikan kelas.
- b) Minat belajar peserta didik sudah bagus. Terlihat saat proses pembelajaran semua peserta didik memperhatikan materi yang

di sampaikan guru walaupun masih ada 1 atau 2 anak yang ramai sendiri.

- c) Dari hasil wawancara peserta didik terlihat senang belajar dengan berkelompok dan semangat dalam belajar mata pelajaran matematika dengan diterapkan model Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD).
- d) Peserta didik lebih aktif dan berani serta percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat pada proses pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan.

Pada kegiatan siklus kedua, menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelum melaksanakan pelaksanaan tindakan. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa dilihat dari hasil penilaian tes individu selama proses pembelajaran ada peningkatan dari siklus pertama yakni dari 10 dengan rata-rata kelas 37,72 siklus kedua menjadi 90 dengan rata-rata kelas 94,54

Dari paparan data di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan mata pelajaran Matematika pada peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan karena penyampaian tersebut juga banyak dipengaruhi dari cara guru menyampaikan materi yaitu dengan menerapkan

model pembelajaran STAD untuk menyampaikan materi tersebut. Dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan kelas III Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berjalan dengan sukses sesuai dengan harapan peneliti walaupun tidak 100% berhasil tetapi itu sudah menunjukkan bahwa semangat belajar peserta didik tinggi sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya lanjutan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan peserta didik bisa memahami serta mengerti penjelasan guru/peneliti yakni dalam pembelajaran pecahan yang sudah disampaikan secara baik.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menerapkan model pembelajaran STAD dapat menambah semangat peserta didik sehingga peserta didik tidak terlihat mudah jenuh dan hasil belajar Matematika peserta didik meningkat.
- b. Kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) pada materi pecahan ini mendapat

respon yang positif dari peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Tulungagung.

- c. Penerapan model Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik dapat menjawab pertanyaan lisan dari guru atau peneliti secara cepat dengan berkelompok dan mendapat skor dari pertanyaan tersebut sehingga peserta didik semangat dan dapat kompak serta menumbuhkan sifat kerjasama yang baik itu akan menambah daya ingat siswa tentang materi yang diajarkan.
- d. Hasil belajar yang semula berkemampuan rendah dapat meningkat menjadi peserta didik yang berkemampuan sedang dan peserta didik yang berkemampuan sedang dapat meningkatkan menjadi peserta didik berkemampuan tinggi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) diterapkan dikelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: tes awal (*pre test*), menyampaikan materi, pembentukan kelompok, kuis dan tes akhir (*post test*). Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini

dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen setiap kelompok supaya setiap kelompok terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan. Dengan demikian terdapat empat kali pertemuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tanggal 11-12 februari 2016 dan 18-19 februari 2016. Proses pembelajaran kooperatif tipe *Studen Team Achivement Division* (STAD) terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, akhir.

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar peserta didik tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga siswa akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar kemudian peserta didik mengikuti pree test atau test awal berguna untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan.

Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan dan menjelaskan materi kemudian peneliti membagi peserta didik sesuai dengan hasil belajar nilai pre test yaitu menjadi 4 kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik dalam kelompok. Setelah itu peneliti membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok dan menginstruksikan apabila sudah selesai mengerjakan tugas maka di presentasikan didepan kelas. Setelah itu peneliti memberikan kuis atau pertanyaan kepada peserta didik

yang bertujuan agar peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompoknya serta mengukur pemahaman materi peserta didik secara individu.

Dalam menjawab kuis atau pertanyaan peserta didik harus memilih salah satu teman untuk menjadi ketua kelompok yang bertugas mengacungkan tangan saat mengetahui jawaban. Di dalam kuis atau pertanyaan tersebut terdapat skor dalam setiap soal yang dilontarkan setelah mengikuti kuis peserta didik mengerjakan soal post test secara individu untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Setelah selesai, peneliti akan mengakumulasi nilai dari kelompok uraian kemudian mengambil 3 kelompok yang dapat mengumpulkan skor kelompok yang dikualifikasi sebagai kelompok hebat sekali dan kelompok yang hebat serta kelompok yang istimewa. Kemudian peneliti akan memberikan apresiasi kepada kelompok tersebut selanjutnya peserta didik mengerjakan tes akhir berupa kuis.

Pada kegiatan akhir, peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan dapat bertahan lama. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tes akhir secara individu untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Dalam pelaksanaan penelitian dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis

data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan aktifitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Peningkaan Aktifitas Peneliti Dan Peserta Didik

Jenis Aktivitas	Siklus 1(%)	Siklus II(%)
1	2	3
Aktivitas Peneliti	83,3 %	86,6 %
Aktivitas Peserta didik	69 %	81,8%

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan.

Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test 1*, *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan pembelajaran ini, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum mencapai nilai KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Rata- rata	Ketuntasan(%)
1	2	3
Tes Awal (<i>Pre Test</i>)	37,72	13%
Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Siklus 1	67,27	45%
Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Siklus 2	94,54	90%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD)

bisa meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III di MI Bendiljati Wetan Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test*, *post test* siklus 1 kemudian *post test* siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 90%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 65. Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri karena apa yang diharapkan peneliti telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil nilai post test siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.